

Urgensi Supervisi Terhadap Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol

The Urgency of Supervision of Islamic Religious Education Subject Teachers at SMP Negeri 1 Paleleh Barat, Buol Regency

¹Sri Rahayu HS Hamid*, ²Normawati, ³Muh. Rizal Masdul
^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia
(*Email Korespondensi: srirahayu.hamid@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk mengetahui urgensi pelaksanaan supervisi terhadap pembelajaran di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol. Dan yang kedua untuk mengetahui implikasi pelaksanaan supervisi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data melalui Analisis selama pengumpulan data dan Pengambilan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini yaitu: urgensi pelaksanaan supervisi terhadap pembelajaran di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol, yaitu: 1). Dapat Membantu guru menjadi guru yang profesional dalam mengajar di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol, untuk menjadi guru yang berkualitas dan profesional dalam mengajar tentunya memerlukan manajemen yang bagus untuk melakukan kegiatan tersebut. 2). Dapat membantu motivasi belajar siswa di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol, untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran maka seorang guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswanya agar selalu dalam aktif proses belajar. Dan 3). Dapat mendorong untuk melakukan perubahan pola pembelajaran di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol. Adapun implikasi pelaksanaan supervisi terhadap pembelajaran pendidik Agama Islam di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol, yaitu: 1) Meningkatkan pemahaman guru dalam Pembuatan RPP sebagai perangkat administrasi. 2). Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Metode Dan Variasi Dalam Pembelajaran PAI. Dan 3). Meningkatkan pemahaman guru dalam penentuan metode mengajar agar membangun minat belajar siswa, memang sangat dibutuhkan kreativitas dan daya inovasi untuk melakukan perubahan. Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah haruslah memiliki program kerja, melakukan pengawasan dalam setiap pelaksanaan sampai pada evaluasi yaitu mengukur dan menilai dari hasil kinerja yang telah dilakukan. Maka dapat meningkatkan produktifitas kerja para guru serta dapat mengembangkan profesionalisme menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Urgensi; Supervisi; Pelaksanaan; Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam

Abstract

The purpose of this research is the first to determine the urgency of implementing supervision on learning at SMPN 1 Paleleh Barat, Buol Regency. And the second is to find out the implications of implementing supervision on Islamic Religious Education learning. The research method uses a qualitative method approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation, and uses data analysis techniques through analysis during data collection and conclusion/verification. The results of this study are: the urgency of implementing supervision of learning at SMPN 1 Paleleh Barat, Buol Regency, namely: 1). Can help teachers become professional teachers in teaching at SMPN 1 Paleleh Barat, Buol Regency, to become qualified and professional teachers in teaching, of course, requires good management to carry out these activities. 2). It can help students' learning motivation at SMPN 1 Paleleh Barat, Buol Regency, to maximize the achievement of learning objectives, a teacher must be able to foster student learning motivation so that they are always active in the learning process. and 3). Can encourage changes in learning patterns at SMPN 1 Paleleh Barat, Buol Regency. The implications of implementing supervision on the learning of Islamic religious educators at SMPN 1 Paleleh Barat, Buol Regency, are: 1) Improving teacher understanding in making lesson plans as an administrative device. 2). Improving Teachers' Understanding of Methods and Variations in PAI Learning. and 3). Improving teacher understanding in determining teaching methods in order to build student interest in learning, creativity and innovation power are really needed to make changes. have been done. So it can increase the work productivity of teachers and can develop professionalism for the better.

Keywords: Urgency; Supervision; Implementation; Learning; Islamic education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan negara ini (1). Pendidikan menyiapkan sumber daya manusia yang mampu membangun peradaban bangsa dan negara, semakin baik sebuah negara mengelola pendidikannya maka semakin maju negara tersebut, dan sebaliknya (2). Oleh karena itu negara berperan untuk menata pendidikan agar dapat menciptakan manusia yang utuh dan mampu membangun negaranya dan mencapai tujuan pendidikan seperti negara yang ditetapkan.

Ada tiga jenis lembaga pendidikan di Indonesia yaitu formal, non formal dan informal (3). Pendidikan formal yaitu pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal dan pendidikan swasta. Proses mengajar merupakan salah satu hal yang paling penting dimana komponen utama dalam pembelajaran adalah guru. Untuk membina dan meningkatkan potensi guru, perlu diadakan kegiatan supervisi didalam pendidikan bukan hanya mengontrol atau melihat segala kegiatan yang telah direncanakan, akan tetapi seorang supervisor harus bisa memberikan penilaian, perbaikan dan pembinaan agar terciptanya situasi belajar mengajar yang baik sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Kegiatan supervisi hendaknya secara teratur dan berencana agar keberhasilan mutu pendidikan tercapai dengan baik (4).

Mengingat pentingnya keterlibatan guru dalam keberhasilan penyelenggara pendidikan, kinerja guru perlu dikembangkan secara terus menerus. Kinerja merupakan gambaran tentang hasil kerja seseorang yang berkaitan dengan tugas yang dilembahnya, dan didasarkan pada tanggung jawab Profesional yang dimiliki seseorang (5). Untuk menjadi guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalnya. Dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi, pemberian inisiatif, gaji yang layak dengan keprofesionalnya sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik.

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan yakni kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktifitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan peran dari kepala sekolah untuk mendorong bawahannya/guru gurunya supaya melaksanakan pembelajaran lebih profesional lagi. Salah satu tugas dilakukan oleh tenaga kependidikan, jika kepala sekolah sebagai supervisor dapat melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik melaksanakan supervisi pendidikan secara efektif dan profesional maka logikanya pemberian supervisi oleh kepala sekolah akan meningkatkan proses pembelajaran.

Untuk mencapai mutu pendidikan yang maksimal, perlu diperhatikan semua komponen yang ada didalamnya dan perlu upaya perbaikan-perbaikan atau pembaharuan perkembangannya. Untuk itu pemerintah mengadakan pengesahan terhadap pelaksanaan pendidikan. Hal tersebut tertuang dalam Undang Undang RI No. 20, 2002 tentang system pendidikan Nasional Bab X pasal 38 ayat 2 (6).

METODE

Penelitian ini mengkaji mengenai peran praktik lapangan dalam usaha meningkatkan. Mutu pendidikan siswa sekolah SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol. Pendekatan penelitiandi gunakan oleh peneliti untuk membahas permasalahan yang sesuai dengan judul proposal ini secara obyektif, yang menjadi fokus dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif, artinya “penelitian yang bertujuan mendeskripsikan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti dilapangan. Sehubungan dengan penelitian kualitatif ini, dikemukakan beberapa pendapat, antara lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian ini bersifat atau dapat dikategorikan sebagai penelitian eksplorasi dengan menggambarkan tentang urgensi supervise terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam.” Penelitian dengan menggunakan

pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang hanya menggambarkan hasil analisis suatu variable penelitian (7).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan peserta didik di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buoln

Kondisi peserta didik di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan secara keseluruhan sudah berimbang dengan jumlah guru yang ada, maksudnya jumlah peserta didik dalam setiap kelas sesuai dengan kondisi guru yang ada, tidak melebihi jumlah rombongan belajar yang ditetapkan yakni maksimal 45 peserta didik. jumlah peserta didik tahun pelajaran 2019/2020 secara keseluruhan berjumlah 111 siswa yang terbagi dalam 3 kelas setiap kelas sekitar 32 sampai 44 siswa

Dapat dipahami bahwa jumlah peserta didik yang terbanyak adalah kelas VII yaitu jumlah laki-laki 18 dan jumlah perempuan 26 total sebanyak 44 peserta didik, jumlah peserta didik kelas VIII yaitu jumlah laki-laki 12 dan jumlah perempuan 23 total sebanyak 35 peserta didik, sedangkan untuk jumlah yang paling sedikit yaitu kelas IX adalah laki-laki 13 dan jumlah perempuan 19 total sebanyak 32 peserta didik, dan SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol memiliki peserta didik perempuan terbanyak 68 dibandingkan laki-laki yang sebanyak 43 peserta didik.

Urgensi Pelaksanaan Supervisi Terhadap Pembelajaran di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol

Dalam meningkatkan kualitas guru di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol tidak terlepas dari pelaksanaan supervise kepala sekolah yang dijalankan oleh orang yang memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan lebih dalam dengan tingkat kepaksaan yang tajam dan memahami objek pekerjaan dengan hati yang jernih dan memiliki sifat kedisiplinan dalam diri seorang supervisor. Kegiatan supervise kepala sekolah terhadap guru berpengaruh terhadap kinerja guru yang mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Adapun Urgensi pelaksanaan supervisi terhadap pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut: Dapat Membantu gurumenjadi guru yang profesional dalam mengajar di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol.

Untuk membuat guru menjadi berkualitas dan professional dalam mengajar tentunya memerlukan manajemen yang bagus untuk melakukan kegiatan tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah bahwa: “Selaku kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan yang pertama Memeriksa kelengkapan dari perangkat mengajar, seperti rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, kegiatan harian guru. Selanjutnya akan mengadakan kunjungan kelas yaitu melihat proses pembelaran dan sampai pada penilaian. Jadi kegiatan pelaksanaan supervisi dilakukan secara berskala sesuai dengan jadwal yang berlaku dan disesuaikan dengan jadwal/kalender pendidikan yang telah ada serta melibatkan wakil kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor. Selain itu, kegiatan supervisi ini juga dilakukan sesuai dengan fungsi dan tujuan dari supervisi itu sendiri”.

Dan dikuatkan juga dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa: “supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah sangatlah penting bagi guru guru untuk meningkatkan kualitas guru sehingga, kepala sekolah melakukan supervisi diawal dan di akhir semester. Dimana guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran baik RPP maupun silabus sebelum masuk kelas.”

Sejalan dengan hasil wawancara guru PAI, beliau mengatakan bahwa: “Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat mendukung kegiatan tersebut karena tujuannya untuk mengevaluasi sejauh mana kita mengajar dikelas agar dapat membantu para guru khususnya dalam menghadapi permasalahan yang kami temukan didalam mempersiapkan yang berhubungan dengan proses pembelajaran.”

Dapat membantu motivasi belajar siswa di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol

Motivasi belajar memiliki peranan yang cukup urgent dalam pembelajaran, untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran maka seorang guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswanya agar selalu dalam aktif proses belajar.

Salah satu cara menumbuhkan motivasi belajar pada siswa seorang guru harus mampu menghadirkan suasana belajar yang menarik dan membangkitkan semangat belajar siswa. Sebenarnya ada banyak yang bias digunakan dalam menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, namun dalam menerapkan metode harus mengetahui kemampuan dan kondisi siswa tersebut Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh wakil kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa: “metode yang sering digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam yaitu metode ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, pemberian tugas dan eksperimen. Dengan adanya berbagai metode yang diterapkan tersebut dalam pembelajaran pendidikan agama islam, diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik dalam belajar, karena tingkat pemahaman mereka berbedabeda, sehingga dengan belajar bersama-sama dapat saling membantu dalam proses pembelajaran agama islam”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa adanya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam, tentu akan dapat akan meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, dan mereka dapat berkolaborasi satu sama lain saling membantu dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam, guru harus menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media dan metode yang digunakan pun berganti-ganti agar dapat perubahan dalam pola interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dan peserta didik. Adapun respon peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama islam yang ada di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol yaitu sebagai berikut: “Respon peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama islam sangat baik, karena pembelajaran pendidikan agama islam merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pendidik atau guru untuk mempersiapkan peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan pengajaran atau latihan.” Mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang paling utama untuk dikuasai dan dipahami oleh peserta didik, karena mata pelajaran tersebut banyak memberikan tuntunan hidup bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dengan muatan isi dari pelajaran pendidikan. Pendidikan agama islam dibutuhkan proses pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang materi yang mereka pelajari, agar pemahaman mereka tidak hanya sebatas konsep saja tetapi langsung pada pengaplikasian dalam kehidupan peserta didik.

Dapat mendorong untuk melakukan perubahan pola pembelajaran di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol

Dalam pembelajaran, untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas, memang sangat dibutuhkan kreativitas dan daya inovasi untuk melakukan perubahan pola pembelajaran dari setiap guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi setiap peserta didik (8). Selain itu juga dibutuhkan kemampuan guru untuk mengenali situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran termasuk memahami karakter setiap peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah SMPN 1 Paleleh Barat kabupaten Buol, beliau mengatakan bahwa: “Untuk melakukan perubahan pola pembelajaran yang dapat meningkatkan metode pembelajaran pendidikan agama islam dengan menerapkan sistem pembelajaran kolaborasi, di mana guru selalu berusaha berusaha menerapkan berbagai metode-metode melalui sistem kolaborasi yaitu melibatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil untuk menemukan beragam pendapat atau pemikiran yang diungkapkan oleh setiap individu atau kelompok”.

Hal di atas yang diutarakan oleh guru PAI, dikuatkan oleh kepala sekolah sebagai berikut: “Dengan pembelajaran kolaborasi peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran kolaborasi adalah pembelajaran yang memudahkan para peserta didik saling

bekerja sama, saling membina dan memecahkan masalah secara bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.”

Pembelajaran kolaborasi berarti salah satu cara perubahan pola pembelajaran, karena pembelajaran kolaborasi selalu menuntut keaktifitas peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik juga dapat merasa puas dalam setiap pembelajaran, dan pembelajaran akan lebih bermakna dan membekas dalam ingatan peserta didik karena peserta didik diberikan kebebasan untuk mencari dan mengumumkan sendiri jawaban dari permasalahan yang ada (9). Hal ini ditegaskan oleh peserta didik mengatakan bahwa: “Saya sangat senang dalam pembelajaran pendidikan agama islam, karena guru menerapkan pembelajaran kolaborasi yang dapat melatih kami untuk berani berbicara di depan teman-teman, dan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dalam kelompok, kami bekerja sama untuk memecahkan masalah sehingga pembelajaran lebih mudah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa peserta didik merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam, karena dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dalam belajar, namun penilaiannya tetap Berdasarkan individu sehingga peserta didik semakin semangat dan berlomba-lomba dalam belajar.

Implikasi Pelaksanaan Supervisi Terhadap Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol

Dalam penelitian ini, penelitian memaparkan tentang implikasi pelaksanaan supervisi terhadap pembelajaran di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol. Namun untuk membahas lebih jauh hal tersebut diperlukan peninjauan dan aspek sebagai berikut:

Meningkatkan pemahaman guru dalam Pembuatan RPP sebagai perangkat administrasi

Adapun dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa: “Dalam pengawasan pembuatan RPP yang telah dilakukan terhadap guru sangat membantu peningkatan kualitas guru dalam pembuatan RPP, karena memiliki bimbingan yang sangat efektif di mulai dari pembuatan RPP sampai dengan pemberian sarana terhadap guru jika memiliki kesalahan dalam pembuatan RPP, menilai, memberikan masukan dalam pembuatan RPP yang dijalankan oleh guru agar pembuatan RPP mendapatkan hasil yang efektif.”

Dan dikuatkan juga dengan hasil wawancara guru PAI, beliau mengatakan bahwa: “Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah ini sudah bagus, yang pastinya kepala sekolah melaksanakan pada awal ajaran baru kemudian pada waktu akhir semester Pada pelaksanaan supervisi.”

Dari hasil wawancara di atas dengan kepala sekolah SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawasan pembuatan RPP terhadap guru dalam menyelesaikan pembuatan RPP sangat memudahkan guru dalam menyelesaikan pembuatan RPP, adapun peran kepala sekolah tidak pernah berhenti memberikan pengajaran pembuatan RPP terhadap guru maupun dengan pemberian saran terhadap guru yang kurang paham dalam pembuatan RPP.

Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Metode Dan Variasi Dalam Pembelajaran PAI

Banyak hal yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya penggunaan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi atau dengan metode kerja kelompok, agar terjalin kerjasama yang baik dalam pembelajaran PAI. Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh kepala sekolah: “Metode yang sering guru gunakan dalam pembelajaran PAI yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok, pemberian tugas dan eksperimen. Dengan adanya berbagai metode yang diterapkan dalam pembelajaran PAI, diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antara peserta didik dalam belajar.”

Sejalan dengan pemaparan kepala sekolah, guru PAI mengatakan bahwa: “Dengan adanya supervisi ini dapat membantu para guru dalam memperbaiki perangkat dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran, seperti pembelajaran PAI, sehingga dapat menimbulkan minat belajar peserta didik.”

Hal ini di perkuat oleh pernyataan peserta didik, mengatakan bahwa: “Saya sangat senang dengan pembelajaran pendidikan agama islam, karena guru menerapkan metode yang dapat melatih kami untuk berani berbicara di depan teman-teman, dan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dalam kelompok, kami bekerjasama untuk memecahkan permasalahan sehingga pemelajaran lebih mudah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa dengan adanya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran PAI, tentunya dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Mata pelajaran PAI merupakan salah satu pelajaran yang paling utama untuk disukai dan dipahami oleh peserta didik, karena mata pelajaran tersebut banyak memberikan tuntutan hidup bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dengan muatanmuatan isi dari pelajaran PAI dibutuhkan proses pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman-pengalaman langsung kepada peserta didik tentang materi yang mereka pelajari, agar pemahaman mereka tidak hanya sebatas konsep saja tetapi langsung pada penerapannya dalam kehidupan peserta didik.

Meningkatkan pemahaman guru dalam penentuan metode mengajar agar membangun minat belajar siswa

Penentuan metode mengajar erat kaitannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efektif dan efisien dalam memberikan pengalaman belajar yang diperlukan untuk membentuk kompetensi dasar (10). Dalam hal ini strategi pembelajaran merupakan kegiatan guru PAI dalam melakukan proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Dalam setiap pembelajaran dan pembentukan kompetensi, guru dapat menggunakan berbagai variasi metode. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI sebagai berikut: “Seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus dapat memilih dan memilah metode, model dan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan harus memperhatikan kemampuan peserta didik, dan saya selaku guru PAI di sekolah ini ketika saya mengajar apalagi materi-materi yang ada ayat-ayatnya saya menggunakan metode kolaborasi yaitu metode, model dan media dalam mengajar, termasuk diskusi dan menggunakan media karton agar peserta didik lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran, karena penggunaan metode dan media yang sesuai dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.”

Adapun hasil wawancara dengan peserta didik juga mengatakan bahwa: “Melalui pembelajaran kolaborasi, kami sangat senang belajar, karena kami dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap peserta didik diberikan tanggung jawab masing-masing, dan kami juga tambah semangat kami diberikan kebebasan mengeluarkan ide-ide sendiri sesuai dengan apa yang kita pahami dan itu menjadi nilai tambah bagi kelompok.”

Dengan demikian, penggunaan metode, model dan media pembelajaran merupakan salah satu kunci dalam pembelajaran karena pemilihan metode, model dan media yang tepat maka pembelajaran akan lebih bertahan dan membekas dalam ingatan peserta didik karena mereka terlibat langsung dan mengalaminya sendiri, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal yaitu membentuk kompetensi pada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran memang sangat dibutuhkan kreatifitas dan kecakapan guru dalam mendesain pembelajaran, termasuk dalam memilih dan menerapkan berbagai macam metode dalam pembelajaran PAI, Karena sebaik apapun materi atau pembahasan tanpa didukung dengan penerapan metode yang tepat, maka tujuan dari pembelajaran PAI akan sulit tercapai. Oleh karena itu kreatifitas dan daya inovasi dari seorang guru dibutuhkan agar peserta didik dapat terlihat aktif dalam setiap pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat sendiri sesuai dengan hasil bacaan dan pemahaman mereka masing-masing tentang pembahasan yang dibahas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implikasi pelaksanaan Supervisi Terhadap Pembelajaran Pendidikan agama Islam Di SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol. Yaitu: yang ke-1). Meningkatkan pemahaman guru dalam pembuatan RPP sebagai perangkat administrasi yakni

bahwa pengawasan pembuatan perangkat administrasi guru sangatlah memudahkan bagi guru dalam menyelesaikan pembuatan administrasi tersebut, yang ke-2). Meningkatkan pemahaman guru tentang metode dan variasi dalam proses belajar mengajar terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam. dan yang ke-3) dapat meningkatkan pemahaman guru dalam menentukan metode mengajar agar dapat membangun minat belajar peserta didik dan lebih semangat dan aktif dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Karena penggunaan metode dan media yang sesuai maka dapat pula meningkatkan aktifitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini kegiatan supervisi yang dilakukan sangatlah membantu para guru.

SARAN

Rekomendasi saran kepada guru-guru SMPN 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol Khususnya Guru Mata Pelajaran PAI, Hendaknya mampu termotivasi dengan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan sebaiknya senantiasa untuk terus mengembangkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar dari waktu ke waktu dan terus berupaya agar dapat meningkatkan kreatifitas dan kualitas dalam proses pembelajaran, agar dapat menciptakan atau melahirkan murid murid yang berakhlak dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbal M. Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembangunan karakter bangsa. In: Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial. 2017. p. 485–93.
2. Hidayat T, Saraswati D. PERENCANAAN PENINGKATAN INDEKS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENDIDIKAN GRATIS DAN BERKUALITAS DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAWASAN TIMUR INDONESIA. SENANTI 2014. :68.
3. Bafadhol I. Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Edukasi Islam J Pendidik Islam*. 2017;6(11):14.
4. Toenlio AJE. Teori dan Filsafat pendidikan. PENERBIT GUNUNG SAMUDERA [GRUP PENERBIT PT BOOK MART INDONESIA]; 2014.
5. Oka GPA. Media dan multimedia pembelajaran. Arya Oka; 2017.
6. Indonesia R. Undang-undang RI No 20, 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Retrieved from www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas. 2003;
7. Rukajat A. Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach. Deepublish; 2018.
8. Wijayanti DM. Guru Zaman Now (Guruku, Sahabatku). Formaci; 2017.
9. Masdul MR. Komunikasi pembelajaran. *IQRA J Ilmu Kependidikan Dan Keislam*. 2018;13(2):1–9.
10. Nurdyansyah N, Fahyuni EF. Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013. *Nizamia Learning Center*; 2016.